

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Merujuk pada analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik sebelum penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada kelas eksperimen hasil tes memiliki rata 51,25 dan kemudian meningkat menjadi 64,09. Sedangkan pada hasil angket pada awal sebelum perlakuan memiliki rata – rata 60,87 dan meningkat menjadi 69,73 setelah diberi perlakuan. Pada kelas kontrol, rata – rata nilai yang didapat pada instrument tes ialah 52,1 dan setelah diberi perlakuan dengan metode ceramah nilai yang didapat menjadi 57,71. Sedangkan pada instrument angket skor awal yang dimiliki adalah 61,27 berubah menjadi 62,5 setelah perlakuan.

Berdasarkan pada nilai rata- rata yang didapat pada kedua kelas tersebut didapati bahwa nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan adanya bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V MI Nahdlatul Fata Petekeyan. Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah cukup memberikan peningkatan terdapat kemampuan berfikir kritis peserta didik.

## **B. Implikasi Teoritis**

Merujuk pada hasil yang telah dipaparkan, maka pada penelitian ini peneliti menguatkan teori yang sudah ada bahwa dengan teori model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan dan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal yang dituju ialah untuk materi skala kelas V sekolah dasar. Selain pembelajaran matematika model pembelajaran berbasis masalah juga bisa diterapkan pada mata pelajaran selain matematika. sehingga dapat mendorong pembangunan keterampilan peserta didik diberbagai bidang.

## **C. Saran**

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah dikerjakan masih terdapat banyak kekurangan dan belum representatif yang memadai. Oleh sebab itu, peneliti memiliki catatan khusus yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berikutnya :

1. Penelitian tentang kemampuan berpikir kritis sebaiknya dilakukan dalam kurun waktu yang cukup intensif sehingga hasil dari penelitian bisa signifikan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan media yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.